

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil kreatifitas pengarang yang ditulis dengan bahasa yang indah dan menarik. Karya sastra mengandung nilai estetika yang tinggi. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan pengarang kepada pembaca. Menurut Fazalani (2021:444);Kosasih (2012:1); Noor (2009:13), karya sastra merupakan salah satu karya seseorang yang di dalamnya terdapat beberapa seni dan mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah, jadi karya sastra merupakan sebuah gambaran atau bayangan dari seseorang atau dari suatu masyarakat yang bersifat rekaan, tetapi tetap mengacu kepada realitas dalam dunia nyata.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel berasal dari bahasa Latin yaitu *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru, atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena novel adalah karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya (Suyitno, 2009:35). Menurut Nurgiyantoro (2015:12), novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang namun tidak terlalu pendek. Novel adalah karya prosa fiksi imajinatif yang mengandung rangkaian cerita tentang peristiwa yang terjadi atau problematika kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Mutu karya sastra seperti novel sangat dipengaruhi oleh watak atau karakter tokoh karena mutu sebuah karya sastra yang baik ditentukan oleh kemahiran pengarang menghidupkan watak tokoh-tokohnya. Selain itu, aspek tokoh dalam fiksi merupakan aspek yang lebih menarik perhatian. Pada dasarnya isi sebuah karya sastra memuat perilaku manusia melalui karakter pemeran tokoh-tokoh cerita.

Tokoh dan penokohan merupakan dua unsur yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah proses penciptaan karya fiksi. Secara terminologi karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter itu erat kaitannya dengan kepribadian seseorang (Prawira, 2018:2). Perwatakan atau penokohan dalam suatu cerita adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita (Sayuti, 2000:119). Teknik yang digunakan pengarang dalam menyisipkan sifat, perilaku dan nilai moral pada tokoh rekaan biasanya disebut dengan metode karakterisasi atau penokohan.

Novel *00.00* adalah sebuah novel karya Ameylia Falensia. Ameylia Falensia atau biasa dipanggil Amey atau Cumi oleh pembacanya merupakan seorang penulis novel pendatang baru, dia mengawali hobinya menulis dengan menuangkan ceritanya ke sebuah aplikasi *wattpad*. Lahir di Makassar, tanggal 18 Mei dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Karya pertamanya berjudul *Serein* berhasil dibaca sebanyak 18,3 juta kali, sedangkan untuk karya keduanya berjudul *00.00* telah dibaca sebanyak 45,9 juta kali, dan karya ketiganya berjudul *01.00* telah dibaca sebanyak 4,4 juta kali. Antusias para pembacanya mampu

membuat kedua cerita tersebut berhasil diterbitkan. Alasan peneliti tertarik pada pengarang ini adalah karena kepiawaiannya dalam mengolah nurani lewat karya sastra yang mampu membuat para pembaca antusias dengan karya-karyanya. Selain itu, karena Ameylia Falensia merupakan penulis novel pendatang baru, belum ada penelitian yang menggunakan karya dari Ameylia Falensia.

Novel *00.00* karya Ameylia Falensia terbit pada bulan Juli tahun 2021 merupakan karya sastra di era digital yang berkisah tentang sesosok gadis remaja bernama Lengara Putri Langit yang berusaha tetap bertahan menjalani kehidupannya meskipun harus menghadapi banyak rintangan. Cerita *00.00* diperkuat dengan adanya tokoh pendukung lain seperti Masnaka merupakan kekasih dari Lengara beserta keluarga dan teman-temannya sekolah yang turut hadir membuat cerita ini semakin hidup.

Alasan peneliti memilih novel *00.00* sebagai kajian penelitian ini adalah novel *00.00* merupakan novel yang tergolong baru dan belum pernah dianalisis tokoh dan penokohnya. Novel *00.00* memiliki jalan cerita yang mampu memberi motivasi dan inspirasi untuk semua anak remaja dan orangtua untuk berbuat baik dan memberikan contoh yang baik. Selain itu, peneliti tertarik menganalisis tokoh dan penokohan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia juga karena di dalam novel ini menggambarkan kehidupan dengan banyaknya konflik dan masalah, sehingga terdapat banyak tokoh dengan berbeda karakter. Di dalam novel ini begitu banyak membahas tokoh dan penokohan yang sangat menarik untuk diteliti karena banyak terdapat kisah-kisah yang membuat para pembaca novel terbawa oleh suasana hati para tokoh cerita.

Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai tokoh dan penokohan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia, maka penulis memandang perlu untuk mengangkat judul “Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel *00.00* Karya Ameylia Falensia dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra” sebagai bahan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia?
2. Bagaimanakah relevansi novel *00.00* karya Ameylia Falensia terhadap pembelajaran sastra?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi novel *00.00* karya Ameylia Falensia terhadap pembelajaran sastra.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya untuk meneliti karakter tokoh dalam karya sastra.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.
  - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.
  - b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran sastra, serta sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra khususnya novel.
  - c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.